

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. BUKU

- Alex P. Schmid, 2011, *The Routledge Handbook of Terrorism Research*. London: Routledge.
- Atmasasmita, Romli, 2004, *Pengantar Hukum Pidana Internasional Bagian II*. Jakarta: PT Hecca Mitra Utama.
- Atmasasmita, Romli, 2005, *Hukum Pidana Internasional dan Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Badan Penelitian Hukum-PUSHAM UII.
- Azhari dan Ghozali, 2019, *Peta Kuasa Intoleransi dan Radikalisme di Indonesia: Laporan Studi Literatur 2008–2018*. Depok: Inklusif.
- Brownlie, Ian, 1983, *State Responsibility*. London: Oxford University Press.
- Brownlie, Ian, 2008, *Principles of Public International Law*. Seventh Edition. New York: Oxford University Press.
- Crawford, James, 2002, *The International Law Commission's Articles on State Responsibility: Introduction, Text and Commentaries*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Daoudy, Marwa, 2020, *The Origins of the Syrian Conflict: Climate Change and Human Security*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fanindy, M. Nanda dan Siti Mupida, 2021, *Pergeseran Literasi pada Generasi Milenial Akibat Penyebaran Radikalisme di Media Sosial*. Yogyakarta: Millah Press.
- Higgins, Rosalyn, 1995, *Problems and Process: International Law and How We Use It*. London: Clarendon Press.
- Hingorani, R.C., 1984, *Modern International Law*. New Delhi: Oxford and IBH Publishing.
- Hinnebusch, Raymond dan Adham Saouli, 2020, *The War for Syria: Regional and International Dimensions of the Syrian Uprising*. London and New York: Routledge.
- Huala Adolf, 2015, *Aspek-Aspek Negara dalam Hukum Internasional*. Bandung: Keni Media.
- Istanto, F. Sugeng, 1994, *Hukum Internasional*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kilcullen, David, 2016, *Blood Year: Islamic State and the Failures of the War on Terror*. Oxford: Oxford University Press.

Martin, Elizabeth A., 2022, *A Dictionary of Law*. New York: Oxford University Press.

Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*. Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press.

Rahayu, Cokorda Istri A. Indira, dan I Nengah Suantra. 2021, "Status Kewarganegaraan WNI Eks ISIS Ditinjau Dari Perspektif Hukum Kewarganegaraan Indonesia." *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum* 9, No. 8

Shaw, Malcolm N., 2017, *International Law*. Edisi Ke-8. Cambridge: Cambridge University Press.

Shihab, M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Siregar, Syahril, 2019, *Literasi Paham Radikalisme di Indonesia*. Bengkulu: CV Zigie Utama.

Soekanto, Soerjono, 2012, *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.

Winarno, 2017, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Edisi Ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zada, Khamami, Ahmad Muhammad dan Satrawi, 2016, *Membentengi Sekolah dari Radikalisme*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

United Nations, 1945, *Charter of the United Nations*.

United Nations General Assembly, 1948, *Universal Declaration of Human Rights*.

United Nations, 1961, *Convention on the Reduction of Statelessness*.

United Nations, 1963, *Vienna Convention on Consular Relations*.

United Nations, 1966, *International Covenant on Civil and Political Rights*.

United Nations General Assembly, 1970, *Declaration on Principles of International Law Concerning Friendly Relations and Co-operation among States in Accordance with the Charter of the United Nations*.

United Nations, 1989, *Convention on the Rights of the Child*.

United Nations, 1998, *Rome Statute of the International Criminal Court*.

International Law Commission, 2001, *Draft Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts, with Commentaries*.

United Nations Security Council, 2014, *United Nations Security Council Resolution 2178 (2014), S/RES/2178 (2014)*.

United Nations Human Rights Committee, 1999, *General Comment No. 27: Freedom of Movement (Article 12), CCPR/C/21/Rev.1/Add.9*.

League of Nations, 1937, *Convention for the Prevention and Punishment of Terrorism*.

C. JURNAL

Abdurrahman Hakim dan Iffatin Nur, 2020, "Pro-Kontra Pemulangan Warga Negara Indonesia Eks ISIS." *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, Vol. 9, No. 1.

Al Qurtuby, Sumanto, 2020, "Islam, Travel, and Learning." *Journeys*, Vol. 21, No. 2.

Arifin, Samsul, 2020, "Penghilangan Hak Kewarganegaraan bagi Eks ISIS." *Widya Yuridika*, Vol. 3, No. 1.

Basha, Lena et al., 2024, "Cancer and Syria in Conflict: A Systematic Review." *BMC Cancer*, Vol. 24.

Billy Diego Arli Papilaya et al., 2021, "Kewajiban Negara terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Belarusia Ditinjau dari Hukum Internasional." *TATOHI: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 6.

Christian Tomuschat, 2015, "The Status of the Islamic State under International Law." *Die Friedens-Warte*, Vol. 90.

Diya Ul Akmal, 2023, "Pencabutan Kewarganegaraan Indonesia Anggota The Islamic State of Iraq and Syria (ISIS): di antara Kedaulatan Negara dan Hak Asasi Warga Negara." *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Vol. 3, No. 1.

García Magariño, 2022, "An Attempt at a Theoretical Explanation of Violent Islamist Radicalization in Spain." *Religions*, Vol. 13, No. 3.

Gusti Ngurah, Surya Adhi dan Kencana Putra, 2016, "Status Kewarganegaraan Indonesia bagi Pendukung ISIS (Islamic State of Iraq and Syria)." *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No. 5.

Hofbauer, Jane dan Philipp Janig, 2022, "State Responsibility." Dalam *Elgar Encyclopedia of Human Rights*.

- Kibtiah, Tia Mariatul, 2016, "Mobilizations and Movements of Foreign Fighters from Southeast Asia to Syria and Iraq." *Journal of ASEAN Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Liane Rothenberger dan Katharin Muller, 2015, "Categorizing Terrorist Entities Listed by the European Union According to Terrorist Groups' Underlying Motives." *Conflict & Communication Online*, Vol. 14, No. 2.
- Lina Maryani dan Tabah Sulistyo, 2021, "Pemulangan Warga Negara Indonesia Eks Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) dalam Perspektif HAM." *Jurnal Ius Constituendum*, Vol. 6, No. 2.
- Maria Febronia Tawurutubun, Lucia Charlota Octovina Tahamata dan Richard Marsilio Waas, 2021, "Bentuk Kewajiban Negara dalam Memberikan Perlindungan Hukum bagi Warga Negara yang Terlibat Terorisme di Negara Lain." *TATOHI Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 2.
- Marentek, Yanes S, 2018, "Tanggung Jawab Negara dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Menurut Hukum Internasional." *Lex Privatum* 6, No. 9
- Marzuki, 2020, "Multicultural Education in Salaf Pesantren and Prevention of Religious Radicalism in Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 39, No. 1.
- Morenna Thasya Sumolang, 2018, "Tanggung Jawab Negara dalam Perlindungan Warga Negara di Luar Negeri Berdasarkan Konvensi Wina Tahun 1963 tentang Hubungan Konsuler." *Lex et Societatis*, Vol. 6, No. 5.
- Rane, Halim, 2019, "Cogent Religious Instruction: A Response to the Phenomenon of Radical Islamist Terrorism in Australia." *Religions*, Vol. 10, No. 4.
- Rohayana, A. D. dan Sofi, M. J., 2021, "Critique of Radical Religious Paradigm: An Epistemological Analysis from Principles of Islamic Thought." *IJIMS: Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Vol. 11, No. 1.
- Thaib, E. J., 2020, "The Communication Strategies for Moderate Islamic Da'wah in Countering Radicalism in Gorontalo City, Indonesia." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, Vol. 36, No. 4.
- Tarnas, Maia C. et al., 2024, "Exploring Relationships between Conflict Intensity, Forced Displacement, and Healthcare Attacks: A Retrospective Analysis from Syria, 2016–2022." *Conflict and Health*, Vol. 18, No. 70.
- Weissbrodt, David dan Clay Collins, 2006, "The Human Rights of Stateless Persons." *Human Rights Quarterly*, Vol. 28.
- Zemanek, Karl, 1998, "Responsibility of State: General Principle." *Encyclopedia of Public International Law*, Vol. 10.

D. DOKUMEN / LAPORAN ORGANISASI INTERNASIONAL

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, 2025, *Laporan Tahunan Penanggulangan Radikalisme dan Terorisme*. Jakarta: BNPT.

Institute for Policy Analysis of Conflict, 2020, *The Repatriation of Indonesian ISIS Supporters and Families*. Report No. 63. Jakarta: IPAC.

International Law Commission, 2001, *Draft Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts, with Commentaries*. New York: United Nations.

Pew Research Center, 2011, *The Future of the Global Muslim Population*. Washington DC: Pew Research Center.

United Nations Office of Counter-Terrorism, 2019, *Understanding the Phenomenon of Foreign Terrorist Fighters*. New York: United Nations.

United Nations Office on Drugs and Crime, 2017, *Handbook on Children Recruited and Exploited by Terrorist and Violent Extremist Groups: The Role of the Justice System*. Vienna: UNODC.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pencegahan Tindak Pidana Terorisme dan Perlindungan terhadap Penyidik, Penuntut Umum, Hakim, dan Petugas Pemasyarakatan.

E. INTERNET

Achmad N. Wahib, "Bagaimana Strategi Propaganda Online Kelompok Teror di Indonesia? Ini Penelusurannya." <https://www.youtube.com>, dikunjungi pada 27 Oktober 2025 pukul 17.20 WIB.

Afshin Ismaeli, "WNI Eks ISIS di Suriah Tidak Akan Dipulangkan, Mahfud MD: Kalau Mereka Pulang, Bisa Menjadi Virus Baru." <https://www.bbc.com>, dikunjungi pada 1 Oktober 2025 pukul 14.20 WIB.

Alam Baina Yadaika, “BNPT Luncurkan Strategi Perang Siber, 6.402 Konten Radikal dengan Kontra-Propaganda Berbasis Narasi.” <https://jabar.jpnn.com>, dikunjungi pada 9 Mei 2026 pukul 16.30 WIB.

Endri Kurniawati, “Pakar Hukum: Kewarganegaraan 600 WNI Eks ISIS Otomatis Gugur.” <https://nasional.tempo.com>, dikunjungi pada 9 Mei 2026 pukul 18.57 WIB.

ICRC – How Does Law Protect in War? (Self-Defence), dikunjungi pada 9 Mei 2026 pukul 17.30 WIB.

Ikhsan Abdul, “Ratusan WNI Terlibat Kelompok Ekstremis Telantar di Suriah, Kemlu Tunggu Proses Verifikasi.” <https://www.kompas.tv/nasional>, dikunjungi pada 5 Mei 2026 pukul 18.43 WIB.

Pew Research Center, The Future of the Global Muslim Population. <https://www.pewresearch.org>, dikunjungi pada 23 Mei 2026 pukul 11.10 WIB.

Ratu Rina Windarty, “Resmi! RI Tolak Pulangkan 689 WNI Eks ISIS ke Tanah Air.” <https://www.cnbcindonesia.com>, dikunjungi pada 9 Mei 2026 pukul 18.20 WIB.

Rilis, “Korban Propaganda Teroris: Perempuan Harus Lebih Waspada terhadap Bujuk Rayu Radikalisme.” <https://porosnusantara.com>, dikunjungi pada 10 Oktober 2025 pukul 12.04 WIB.

UNHCR Indonesia, “Melindungi Hak-Hak Orang-Orang Tanpa Kewarganegaraan: Konvensi 1954 tentang Status Orang-Orang Tanpa Kewarganegaraan.” Dikunjungi pada tanggal yang tercantum dalam penelitian.

F. SUMBER WAWANCARA

Wawancara dengan Aysha, Subdit Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Jakarta, 23 Februari 2026.

Wawancara dengan Hartyo Harkomoyo, PPID Kementerian Luar Negeri, pada tanggal 25 Februari 2026.